

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode sistem nilai (*merit point system*) lebih tepat dan efektif digunakan sebagai acuan evaluasi penawaran kontraktor pada proyek pekerjaan Peningkatan Jalan Wonosari - Semin.
2. Dengan menggunakan metode evaluasi sistem gugur maka diperoleh urutan pemenang sebagai berikut :
 - a. Pemenang adalah PT. DELTAMARGA ADYATAMA dengan harga evaluasi akhir adalah Rp. 4.383.639.274,84
 - b. Pemenang cadangan 1 adalah PT. NATA PUTRA dengan harga evaluasi akhir adalah Rp. 4.483.758.596,26
 - c. Pemenang cadangan 2 adalah PT. CITRA MATARAM KONSTRUKSI dengan harga evaluasi akhir adalah Rp. 4.526.320.239,16
3. Dengan menggunakan metode evaluasi sistem nilai dengan perbandingan bobot evaluasi teknis dengan evaluasi harga sebesar 70:30 maka diperoleh urutan pemenang sebagai berikut :

- a. Urutan 1 adalah PT. DELTAMARGA ADYATAMA dengan total nilai gabungan 71,839
 - b. Urutan 2 adalah PT. NATA PUTRA dengan total nilai gabungan 71,159
 - c. Urutan 3 adalah PT. CITRA MATARAM KONSTRUKSI dengan total nilai gabungan 68,452
4. Dengan menggunakan metode evaluasi sistem nilai dengan perbandingan bobot evaluasi teknis dengan evaluasi harga sebesar 80:20, maka diperoleh urutan pemenang sebagai berikut :
- a. Urutan 1 adalah PT. DELTAMARGA ADYATAMA dengan total nilai gabungan 80,559
 - b. Urutan 2 adalah PT. NATA PUTRA dengan total nilai gabungan 79,439
 - c. Urutan 3 adalah PT. CITRA MATARAM KONSTRUKSI dengan total nilai gabungan 76,635
- d. Dengan menggunakan metode evaluasi sistem nilai dengan perbandingan bobot evaluasi teknis dengan evaluasi harga sebesar 90:10, maka diperoleh urutan pemenang sebagai berikut :
- a. Urutan 1 adalah PT. DELTAMARGA ADYATAMA dengan total nilai gabungan 89,279

- b. Urutan 2 adalah PT. NATA PUTRA dengan total nilai gabungan 87,719
- c. Urutan 3 adalah PT. CITRA MATARAM KONSTRUKSI dengan total nilai gabungan 84,817

6.2 Saran

1. Panitia lelang diharapkan dapat memilih metode yang paling tepat untuk mengevaluasi harga penawaran kontraktor sesuai dengan kebutuhan.
2. Sebaiknya penawar atau kontraktor dalam menghitung rencana anggaran harga harus cermat dan teliti dalam menghitung. Soalnya dalam koreksi aritmatika ditemukan kesalahan dalam perhitungan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model evaluasi harga penawaran kontraktor, terutama menggunakan model-model lain atau menggunakan studi kasus yang berbeda untuk membandingkan hasil urutan calon pemenang